ABSTRAK

Rahmawati Ningsih , 2017. *Penerapan Metode Dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Terhadap Korban Pencandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Inabah Banua Anyar Banjarmasin*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Antasari Banjarmasin, Pembimbing: Drs. H. Azhari M.Fil.I

Penerapan Metode Dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori atau metode secara sistematis yang dilakukan oleh pembina dalam proses pembinaan keagamaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan .

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana proses penerapan metode dzikir tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah, serta dampak yang dialami korban pencandu narkoba di Panti Rehabilitasi Inabah Banua Anyar Banjarmasin

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode dzikir tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah, serta dampak yang dialami korban pencandu narkoba di Panti Rehabilitasi Inabah Banua Anyar Banjarmasin.

Subyek dalam penelitian ini adalah pembina keagamaan yang memimpin metode dzikir dan para korban pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Inabah Banua Anyar Banjarmasin, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan metode dzikir di Panti Rehabilitasi Inabah Banua Anyar Banjarmasin.

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi menganalisis data tentang proses penerapan metode dzikir tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah dan dampak yang dialami korban pencandu narkoba di Panti Rehabilitasi Inabah Banua Anyar Banjarmasin.

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerapan metode dzikir tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah terhadap korban pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Inabah Banua Anyar Banjarmasin mempunyai tiga tahapan yaitu pertama dengan terapi mandi taubat, kedua terapi pengamalan ibadah sholat, ketiga terapi dzikir . Adapun Sebelum korban pecandu narkoba mengikuti terapi dzikir, maka ada metode yang harus ditempuh terlebih dahulu yaitu harus mengikuti metode talqin dan pembai'atan. Dalam proses penerapan metode dzikir tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah, metode yang di gunakan untuk mencapai konsentrasi spritual dengan menyebut nama Tuhan secara ritmis dan berulang-ulang, tarekat ini mengajarkan dzikir secara jahar dan khafi. Sedangkan dampak yang dialami korban pecandu narkoba saat proses penerapan metode dzikir yang dilakukan oleh pembina keagamaan yaitu adanya keberagaman dampak seperti adanya perasaan ketidak tenangan, gelisah, dan gundah karena masih ketergantungan dari narkoba dan belum terbiasa dengan jadwal keagamaan. Dengan metode di atas korban pecandu narkoba mudah membiasakan diri untuk selau beribadah dan juga lebih merasakan adanya ketenangan bathin dengan mengingat Allah SWT. Metode ini mempunyai dukungan kuat terhadap proses penyembuhan korban pecandu narkoba dan membantu memperbaiki hubungan dengan keluarga, serta mendapatkan kembali kepercayaan keluarga dan diri sendiri.

Kata Kunci: Penerapan , Metode Dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah dan Korban Pecandu Narkoba